

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab I-IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Peran dosen pembimbing tahfizh dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa melalui program tahfizh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang; *pertama* sebagai *guider* (pembimbing), dalam peranan tersebut, dosen pembimbing tahfizh menyimak hafalan Al-Qur'an mahasiswa, mengidentifikasi *problem* yang mahasiswa alami ketika menghafalkan Al-Qur'an, dan mengarahkan mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an yang berdasarkan ilmu tajwid, dan makhrajul huruf, sehingga hafalan mahasiswa berkualitas dan tergolong dalam hafalan yang *representative*; *kedua* sebagai *motivator* (pemberi motivasi), dalam peranan tersebut, dosen pembimbing tahfizh memberikan wejang-wejangan, dan nasihat kepada mahasiswa agar meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, cepat menyelesaikan program tahfizh, dan tidak menghafalkan Al-Qur'an hanya karena sebagai salah satu syarat dalam mengikuti ujian akhir dalam perkuliahan; *ketiga* sebagai *muwajjih* (penerima setoran), dalam peranan tersebut, dosen pembimbing tahfizh meluangkan waktu, dan memfasilitasi mahasiswa dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Dalam menerima setoran hafalan Al-Qur'an mahasiswa, terdapat dosen yang menerima setoran secara

offline, dosen yang menerima setoran secara *offline* yaitu AMR, dan BLD, terdapat juga dosen pembimbing tahfizh yang menerima setoran secara *online*, dosen yang menerima setoran secara *online* yaitu NR, HLM, ADH, dan RMD, dan terdapat dosen pembimbing tahfizh yang menerima setoran secara *online* dan *offline*, dosen tersebut ialah NB; *keempat* sebagai pelatih, dalam peranan tersebut, dosen pembimbing tahfizh meminta mahasiswa untuk terus melatih surah yang telah dihafalkan, melakukan *post test*, dan melatih ketika dalam kegiatan setoran, seperti melatih mahasiswa dalam mengucapkan huruf yang hampir sama dalam penyebutan, seperti tsa, dan sya. Hal tersebut bertujuan, agar hafalan mahasiswa menjadi baik dan benar, dan tergolong sebagai hafalan yang *representative*; *kelima* sebagai penilai, dalam peranan tersebut, dosen pembimbing tahfizh memberikan nilai-nilai setoran hafalan Al-Qur'an mahasiswa di setiap surah, dan ayat-ayat pilihan dalam lembar jurnal harian. Proses pemberian nilai kepada mahasiswa berdasarkan indikator kualitas hafalan Al-Qur'an. Indikator kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu tajwid, makhrajul huruf, dan kelancaran. Setelah memberikan nilai dalam lembar jurnal harian, dosen pembimbing tahfizh akan mengakumulasikan nilai tersebut menjadi nilai rata-rata. Nilai rata-rata tersebut merupakan salah satu syarat mahasiswa dalam mendaftar ujian tahfizh.

2. Faktor pendukung dan penghambat dosen pembimbing tahfizh dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Program Tahfizh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang

- a. Faktor pendukung dosen pembimbing tahfizh dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa melalui program tahfizh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang; *pertama* yaitu karakteristik mahasiswa yang rajin, fokus, aktif, dan tulus dalam menghafalkan Al-Qur'an; *kedua* yaitu mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah keagamaan, seperti dari pondok pesantren, dan Madrasah Aliyah; *ketiga* yaitu karakteristik dosen pembimbing tahfizh yang terbuka kepada mahasiswa; *keempat* yaitu tingkat intelektualitas dosen pembimbing tahfizh dalam menghafalkan Al-Qur'an, seperti ilmu tajwid, dan makhrajul huruf; *kelima* yaitu interaksi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing tahfizh; *keenam* yaitu metode yang digunakan mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an; *ketujuh* yaitu fasilitas mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an, fasilitas tersebut yaitu Al-Qur'an, Juzz Amma, pedoman tahfizh, sarana dan prasarana, hp, dan laptop; *kedelapan* yaitu lingkungan sekitar kampus, dan *support* dari civitas akademika.
- b. Faktor penghambat dosen pembimbing tahfizh dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa melalui program tahfizh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang; *pertama* yaitu mahasiswa yang tidak mempunyai kesadaran, kurang memiliki niat, tidak disiplin, dan kurang tulus dalam menghafalkan Al-Qur'an; *kedua* yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh dosen pembimbing tahfizh; *ketiga*

yaitu kondisi jaringan mahasiswa yang kurang stabil, sehingga menghambat bagi dosen pembimbing tahfizh yang menerima setoran mahasiswa secara *online*; *keempat* yaitu lingkungan sekitar mahasiswa yang kurang bersahabat dalam menghafalkan Al-Qur'an, seperti lingkungan yang bising.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut ini :

1. Bagi UIN Raden Fatah Palembang, agar dapat mengimplementasikan program tahfizh di setiap fakultas yang ada. Hal tersebut dikarenakan, kampus kita merupakan kampus yang memiliki karakteristik Islami, sehingga masyarakat akan memandang mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai mahasiswa yang serba bisa, baik itu ilmu umum, maupun ilmu keagamaan.
2. Bagi Laboratorium Keagamaan, agar tetap istiqamah, dan lebih berinovasi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa melalui program tahfizh.
3. Bagi dosen pembimbing tahfizh, agar lebih meningkatkan tingkat intelektualitas dalam menghafalkan Al-Qur'an, seperti ilmu tajwid, dan makhrajul huruf. Sehingga dapat memberikan keilmuan tersebut kepada mahasiswa.

4. Bagi mahasiswa, diharapkan agar menghafalkan Al-Qur'an dengan tulus, dan ikhlas, bukan hanya menghafalkan Al-Qur'an sebagai melengkapi salah satu syarat dalam ujian akhir perkuliahan.
5. Bagi lingkungan masyarakat, agar dapat memberi *support* kepada mahasiswa yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.
6. Bagi semua pihak, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis.